**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 SEWON

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII/II

Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar : 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

Alokasi Waktu : 2X40 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja
2. Menganalisis hubungan antara jumlah penduduk, angkatn kerja, kesempatan kerja dan penganguran
3. Mengidentifikasi permasalahan tenaga kerja di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin

Tanggung jawab

Kerjasama

B. Materi Pembelajaran :

1. Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja dapat juga diartikan sebagai penduduk yang berada dalam batas usia kerja. Tenaga kerja disebut juga golongan produktif. Tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja terdiri atas orang yang

bekerja dan menganggur. Jika ada saudara kalian yang sedang mencari pekerjaan, maka ia termasuk dalam angkatan kerja. Sedangkan golongan bukan angkatan kerja terdiri atas anak sekolah, ibu rumah tangga, dan pensiunan. Golongan bukan angkatan kerja ini jika mereka mendapatkan pekerjaan maka termasuk angkatan kerja. Sehingga golongan bukan angkatan kerja disebut juga angkatan kerja potensial.

2. Angkatan Kerja *(Labor Force)*

Angkatan kerja merupakan bagian dari tenaga kerja yang bekerja atau mencari pekerjaan, yaitu penduduk baik perempuan atau laki-laki pada usia produktif, sedang bekerja ataupun yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja adalah penduduk yang berusia 10 tahun ke atas yang mempunyai syarat sebagai berikut ini.

a. Penduduk yang selama seminggu sebelum pencacahan atau sensus telah mempunyai suatu pekerjaan, baik bekerja maupun sementara tidak bekerja karena suatu sebab, misalnya:

1) pekerja yang tidak masuk bekerja karena cuti, sakit, mogok, atau diberhentikan sementara, dan

2) petani yang menunggu panen atau musim hujan tiba.

b. Tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari kerja.

3. Pengangguran

Pengangguran tidak saja menjadi masalah bagi pribadi yang bersangkutan, tetapi juga bagi masyarakat dan negara. Masalah pengangguran berawal dari tingkat pertambahan penduduk. Tingkat pertambahan penduduk memengaruhi jumlah penduduk, angkatan kerja, dan tenaga kerja.

- Macam-Macam Pengangguran

  Menurut sebab terjadinya, pengangguran dapat digolongkan menjadi sebagai berikut.

  1) Pengangguran struktural

  Pengangguran struktural adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan dalam struktur perekonomian. Pada umumnya negara berupaya mengembangkan perekonomian dari pola agraris ke industrial.

  2) Pengangguran friksional

  Pengangguran friksional adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. Kesulitan temporer dalam mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja dapat disebabkan oleh:

a) kondisi geografis,

b) informasi yang tidak sempurna, dan

c) proses perekrutan yang lama

3) Pengangguran musiman

Pengangguran musiman, yaitu pengangguran yang terjadi karena pergantianmusim. Misalnya, para petani, pada saat musim tanam mempunyai pekerjaan, tetapi pada saat musim kemarau tidak mempunyai pekerjaan (menganggur).

4) Pengangguran teknologi

Pengangguran teknologi, yaitu pengangguran yang disebabkan penggunaan teknologi seperti mesin-mesin modern, sehingga mengurangi penggunaan tenaga kerja manusia

5) Pengangguran konjungtur

Pengangguran konjungtur adalah pengangguran yang disebabkan oleh adanya siklus konjungtur (perubahan kegiatan perekonomian). Perekonomian suatu negara sering menghadapi perubahan. Bila permintaan terhadap barang dan jasa turun terjadilah penurunan permintaan massal terhadap tenaga kerja.

6) Pengangguran normal

Pengangguran yang disebabkan karena memang belum mendapat pekerjaan karena pendidikan dan keterampilan yang tidak memadai.

- Menurut *aktivitas subjeknya*, pengangguran dibedakan menjadi sebagai berikut.

1) Pengangguran terselubung (disguised unemployment)

Pengangguran terselubung terjadi jika tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal karena sesuatu alasan tertentu. Misalnya, untuk mengerjakan suatu pekerjaan sebenarnya cukup dilakukan oleh lima orang, tetapi dilakukan oleh tujuh orang. Oleh karena itu, yang dua orang sebenarnya adalah penganggur, hanya saja tidak kentara.

2) Pengangguran terbuka (open unemployment)

Pengangguran terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak mempunyai pekerjaan. Penyebabnya antara lain:

a) tidak tersedianya lapangan kerja,

b) tidak sesuai antara lapangan kerja dengan latar belakang pencari kerja,

c) tidak berusaha mencari pekerjaan secara keras karena memang malas.

3) Setengah menganggur (under unemployment)

Setengah menganggur adalah tenaga kerja yang bekerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu.

- Penyebab Terjadinya Pengangguran

Penyebab terjadinya pengangguran adalah sebagai berikut:

1) Aspek kependudukan

Pertumbuhan penduduk yang cepat menciptakan banyak pengangguran, dan meningkatnya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja.

2) Aspek ekonomi

Ketidakstabilan perekonomian, politik, dan keamanan negara, dan krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997 menyebabkan terjadinya pengangguran sebanyak 1,4 juta orang.

3) Aspek pendidikan

Pendidikan harus mampu menghasilkan SDM (sumber daya manusia) yang berkualitas. Dunia usaha tidak bersedia menerima tenaga kerja yang pendidikan dan keterampilan angkatan kerja yang rendah.

C. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. PBL (Problem based learning)

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

| No. | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Pendahuluan<br>a. Salam<br>b. Do'a<br>c. Presensi<br>d. Apersepsi : Guru menampilkan gambar-gambar pencari kerja<br>e. Motivasi :Guru memberikan penjelasan tentang penganguran | 10 Menit | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | f. Tujuan : Pada pembelajaran kali ini akan membahas tentang ketenagakerjaan | | |
| 2. | Kegiatan Inti<br>a. Eksplorasi<br>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<br>• Menjelaskan tentang tenaga kerja<br>• Menjelaskan tentang angkatan kerja<br>• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.<br>• Menfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.<br>b. Elaborasi<br>Dalam kegiatan elaborasi, guru:<br>• Membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang<br>• Mengarahkan pada masalah kekerasan tenaga kerja<br>• Membagikan artikel pada masing-masing kelompok<br>• Membimbing siswa untuk menganalisis artikel tersebut<br>• Mendorong siswa untuk menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada<br>• Menyuruh siswa untuk menguji hipotesis dengan membuat kesimpulan<br>• Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi | 60 Menit | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | waktu 10 menit<br>c. Konfirmasi<br>• Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. | | |
| 3. | Penutup<br>Dalam kegiatan penutup, guru:<br>a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tenaga kerja<br>b. Melakukan penilain atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan<br>c. Memberikan tindak lanjut untuk mempelajari tentang peningkatan mutu tenaga kerja<br>d. Salam | 10 Menit | |

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sanusi Fattah dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. *Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Sutarto dkk. 2008. *IPS : untuk SMP/MTs kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Gambar-gambar tenaga kerja
5. Spidol, papan tulis

F. Penilaian Hasil Belajar

| Indikator | Penilaian | | |
|---|---|---|---|
| | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen |
| Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi | Tes Tertulis | Pilihan Ganda | 1. Usia produktif atau usia kerja disebut juga dengan...<br>a. bukan tenaga kerja<br>b. bukan pengusaha<br>c. tenaga kerja<br>d. pengusaha |
| | | Pilihan Ganda | 2. 2. Orang yang masih duduk di bangku sekolah termasuk dalam...<br>a. tenaga kerja<br>b. bukan tenaga kerja<br>c. angkatan kerja<br>d. bukan angkatan kerja |
| | | Pilihan Ganda | 3. Berdasarkan Undang-Undang No. 13<br>Tahun 2003 batas usia minimal tenaga<br>kerja Indonesia adalah….<br>a. 15 tahun c. 18 tahun<br>b. 17 tahun d. 20 tahun |
| | | Pilihan Ganda | 4. Berikut ini termasuk angkatan kerja<br>potensial, kecuali ....<br>a. golongan pengangguran<br>b. golongan pencari kerja<br>c. usia 15 tahun<br>d. orang yang mengurus rumah tangga |
| | | Pilihan Ganda | 5. Berikut ini tidak termasuk dalam angkatan<br>kerja tersebut di bawah ini, kecuali….<br>a. orang cacat, dan jompo<br>b. orang yang mengurus rumah tangga<br>c. anak yang masih sekolah<br>d. orang yang usianya 16 tahun sehat jasmani/rohani |
| | | Pilihan Ganda | 6. Pengangguran pada saat selang antara musim tanam dan musim panen termasuk jenis pengangguran...<br>a. friksional<br>b. musiman<br>c. struktural<br>d. konjungtur |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pilihan Ganda | 7. Yang disebut pengangguran musiman<br>adalah ....<br>a. petani karena pergantian musim<br>b. perubahan dalam struktur perekonomian<br>c. pencari kerja yang menunggu hasil seleksi<br>d. karena penggunaan teknologi baru |
| | | Pilihan Ganda | 8. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat disebut..<br>a. tenaga kerja<br>b. angkatan kerja<br>c. kesempatan kerja<br>d. pasar kerja |
| | | Pilihan Ganda | 9. Berikut ini yang *bukan* menjadi penyebab meningkatnya jumlah angkatan kerja adalah ... .<br>a. banyaknya jumlah anak sekolah<br>b. menurunnya jumlah penduduk usia tidak produktif<br>c. bertambahnya jumlah penduduk<br>d. banyaknya orang yang lulus dari sekolah |
| | | Pilihan Ganda | 10. Banyaknya angkatan kerja yang terserap<br>pada lapangan pekerjaan akan mengakibatkan ….<br>a. tersedianya lapangan kerja<br>b.meningkatnya permintaan kerja<br>c. tersedianya modal usaha<br>d. meningkatnya kesejahteraan |

Mengetahui. Sewon, 18 Januari 2013

Guru Kolaborator Peneliti

( Sugiasih, S.Pd ) ( Kholishotul Laili )
NIP.196212011984032009 NIM.09416244002

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 SEWON

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII/II

Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar : 7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya

Alokasi Waktu : 2X40 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat:

1. Mengidentifikasi dampak penganguran terhadap keamanan lingkungan
2. Mengidentifikasi peningkatan mutu tenaga kerja
3. Mengidentifikasi peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin

Tanggung jawab

Kerjasama

B. Materi Pembelajaran :

1. Dampak Penganguran

Pengangguran mempunyai dampak bagi negara dan masyarakat. Dampak itu sebagai berikut :

a. . Pertumbuhan ekonomi terhambat.

b. Penghasilan pajak negara menurun.

c. Kerawanan sosial.

d. Standar kehidupan menurun.

e. Kemunduran mental.

f. Terjadinya tindakan kriminal

2. Cara Mengatasi Pengangguran

Dalam rangka mengatasi pengangguran ada beberapa usaha yang dilakukan oleh pemerintah adalah sebagai berikut :

a. Mengarahkan permintaan-permintaan masyarakat ke barang atau jasa yang tersedia melimpah, misal dengan menyelenggarakan pameran bursa tenaga kerja.

b. Mendorong majunya pendidikan. Dengan pendidikan yang memadai, memungkinkan seseorang untuk memperoleh kesempatan kerja yang lebih baik.

c. Pemberian informasi mengenai tempat-tempat yang membutuhkan tenaga kerja.

d.Mendirikan pusat-pusat latihan kerja, melaksanakan pelatihan tenaga kerja untuk mengisi formasi yang ada

e.Meningkatkan transmigrasi yang merupakan langkah pemerintah meratakan jumlah penduduk dari pulau yang berpenduduk padat ke pulau yang masih jarang penduduknya.

Adapun upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan dengan cara :

a. Pelatihan Tenaga Kerja

Pelatihan tenaga kerja yaitu keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

b. Pemagangan

Pemagangan merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang telah berpengalaman dalam proses produksi barang/jasa di perusahaan. Upaya ini dilakukan dalam rangka menguasai keterampilan dan keahlian tertentu.

c. Perbaikan Gizi dan Kesehatan

Perbaikan gizi dan kesehatan dimaksudkan untuk mendukung ketahanan fisik dalam bekerja dan meningkatkan kecerdasan tenaga kerja dalam menerima pengetahuan baru dan meningkatkan semangat kerja.

3. Peranan Pemerintah dalam menanggulang permasalahan tenaga kerja

Sebagaimana telah dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 2 bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak, maka pemerintah wajib menyediakan lapangan kerja dan melindungi hak-hak tenaga kerja. Untuk melaksanakan kewajiban tersebut, maka pemerintah lewat instansi terkait telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi masalahmasalah, baik yang berhubungan dengan angkatan kerja maupun dengan tenaga kerja. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah antara lain sebagai berikut:

1. Membuka Kesempatan Kerja

Menurut Prof. Soemitro Djoyohadikoesoemo, usaha perluasan kesempatan kerja dapat dilakukan dengan dua cara, dengan pengembangan industri terutama industri padat karya dan penyelenggaraan proyek pekerjaan umum. Pengembangan industri dapat dilakukan dengan meningkatkan penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri. Penyelenggaraan proyek pekerjaan umum dapat dilakukan dengan pembuatan jalan, jembatan, saluran air, bendungan, dan lain-lain. Perluasan kesempatan kerja juga dilakukan oleh pemerintah dengan cara mengirimkan tenaga-tenaga kerja Indonesia ke luar negeri baik melalui departemen tenaga kerja maupun melewati perusahaan jasa tenaga kerja Indonesia (PJTKI).

2. Mengurangi Tingkat Pengangguran

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ketenagakerjaan. Menurut John Maynard Keynes pengangguran tidak dapat dihapuskan, namun hanya dapat dikurangi. Pengurangan angka pengangguran hanya dapat terjadi dengan meningkatkan atau memperluas kesempatan kerja dan menurunkan jumlah angkatan kerja. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran antara lain:

a. Pemberdayaan angkatan kerja dengan cara mengirimkan tenaga kerja ke negara/daerah lain yang memerlukan.

b. Pengembangan usaha sektor informal dan usaha kecil.

c. Pembinaan generasi muda yang masuk angkatan kerja melalui pemberian kursus keterampilan, pembinaan *home industry*.

d. Mengadakan program transmigrasi.

e. Mendorong badan usaha untuk proaktif mengadakan kerja sama dengan lembaga pendidikan.

f. Mendirikan tempat latihan kerja seperti Balai Latihan Kerja (BLK).

g. Mendorong lembaga- lembaga pendidikan untuk meningkatkan *life skill.*

h.Mengefektifkan pemberian informasi ketenagakerjaan melalui lembaga-lembaga yang terkait dengan upaya perluasan kesempatan kerja.

3. Meningkatkan Kualitas Angkatan Kerja dan Tenaga Kerja

Kualitas kerja dapat ditingkatkan melalui usaha-usaha berikut :

a. Latihan untuk pengembangan keahlian dan keterampilan kerja (profesionalisme) tenaga kerja dengan mendirikan balai-balai latihan kerja.

b. Pemagangan melalui latihan kerja di tempat kerja.

c. Perbaikan gizi dan kesehatan.

d. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dan menyesuaikan keahlian masyarakat dengan kebutuhan dunia usaha melalui pendidikan formal, kursus-kursus kejuruan, dan lain-lain.

4. Meningkatkan Kesejahteraan Tenaga Kerja

Untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, pemerintah telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut :

a. Menetapkan upah minimum regional (UMR).

b. Mengikutkan setiap pekerja dalam asuransi jaminan sosialn tenaga kerja.

c.Menganjurkan kepada setiap perusahaan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

d.Mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk memenuhi hak-hak tenaga kerja selain gaji, seperti hak cuti, hak istirahat, dan lain-lain.

C. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. PBL *(Problem Based Learning)*

D. langkah-langkah kegiatan pembelajaran :

| No. | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Pendahuluan<br>a. Salam | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | b. Do'a<br>c. Presensi<br>d. Apersepsi : Guru menampilkan gambar-gambar kriminalitas<br>e. Motivasi :Guru memberikan penjelasan tentang dampak penganguran<br>f. Tujuan : Pada pembelajaran kali ini akan membahas tentang ketenagakerjaan | 10 Menit | |
| 2. | Kegiatan Inti<br>a. Eksplorasi<br>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<br>• Menjelaskan tentang dampak penganguran<br>• Menjelaskan tentang peningkatan mutu tenaga kerja<br>• Menjelaskan tentang peranan pemerintah dalam mengatasi masalah tenaga kerja<br>• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.<br>• Menfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.<br>b. Elaborasi<br>Dalam kegiatan elaborasi, guru:<br>• Membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing | 60 Menit | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | kelompok beranggotakan 5-6 orang<br>• Mengarahkan pada masalah kriminalitas<br>• Membagikan artikel pada masing-masing kelompok<br>• Membimbing siswa untuk menganalisis artikel tersebut<br>• Mendorong siswa untuk menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada<br>• Menyuruh siswa untuk menguji hipotesis dengan membuat kesimpulan<br>• Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi waktu 10 menit<br>c. Konfirmasi<br>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan | | |
| 3. | Penutup<br>Dalam kegiatan penutup, guru:<br>a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan tenaga kerja<br>b. Melakukan penilain atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan<br>c. Memberikan tindak lanjut untuk | 10 Menit | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | mempelajari tentang peningkatan mutu tenaga kerja<br>d. Salam | | |

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sanusi Fattah dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. *Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

3. Sutarto dkk. 2008. *IPS : untuk SMP/MTs kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

4. Gambar-gambar tenaga kerja

5. Spidol, papan tulis

F. Penilaian Hasil Belajar

| Indikator | Penilaian | | |
|---|---|---|---|
| | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen |
| Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangnya | Tes Tertulis | Pilihan Ganda | 1. Usia produktif atau usia kerja disebut juga dengan...<br>a. bukan tenaga kerja<br>b. bukan pengusaha<br>c. tenaga kerja<br>d. pengusaha |
| | | Pilihan Ganda | 2. 2. Orang yang masih duduk di bangku sekolah termasuk dalam...<br>a. tenaga kerja<br>b. bukan tenaga kerja<br>c. angkatan kerja<br>d. bukan angkatan kerja |
| | | Pilihan Ganda | 3. Berdasarkan Undang-Undang No. 13<br>Tahun 2003 batas usia minimal tenaga<br>kerja Indonesia adalah….<br>a. 15 tahun c. 18 tahun<br>b. 17 tahun d. 20 tahun |
| | | Pilihan Ganda | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pilihan Ganda | 4. Berikut ini termasuk angkatan kerja<br>potensial, kecuali ....<br>a. golongan pengangguran<br>b. golongan pencari kerja<br>c. usia 15 tahun<br>d. orang yang mengurus rumah tangga |
| | | Pilihan Ganda | 5. Berikut ini tidak termasuk dalam angkatan<br>kerja tersebut di bawah ini, kecuali….<br>a. orang cacat, dan jompo<br>b. orang yang mengurus rumah tangga<br>c. anak yang masih sekolah<br>d. orang yang usianya 16 tahun sehat jasmani/rohani |
| | | Pilihan Ganda | 6. Pengangguran pada saat selang antara musim tanam dan musim panen termasuk jenis pengangguran...<br>a. friksional<br>b. musiman<br>c. struktural<br>d. konjungtur |
| | | Pilihan Ganda | 7. Yang disebut pengangguran musiman<br>adalah ....<br>a. petani karena pergantian musim<br>b. perubahan dalam struktur perekonomian<br>c. pencari kerja yang menunggu hasil seksi<br>d. karena penggunaan teknologi baru |
| | | Pilihan Ganda | 8. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat disebut..<br>a. tenaga kerja<br>b. angkatan kerja<br>c. kesempatan kerja<br>d. pasar kerja |
| | | Pilihan Ganda | 9. Berikut ini yang *bukan* menjadi penyebab meningkatnya jumlah angkatan kerja adalah ... .<br>a. banyaknya jumlah anak sekolah<br>b. menurunnya jumlah penduduk usia tidak produktif<br>c. bertambahnya jumlah penduduk<br>d. banyaknya orang yang lulus dari sekolah |
| | | Pilihan Ganda | 10. Banyaknya angkatan kerja yang terserap<br>pada lapangan pekerjaan akan |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | mengakibatkan ….<br>a. tersedianya lapangan kerja<br>b.meningkatnya permintaan kerja<br>c. tersedianya modal usaha<br>d. meningkatnya kesejahteraan |

Mengetahui.

Sewon, 25 Januari 2013

Guru Kolaborator

Peneliti

( Sugiasih, S.Pd )
NIP.196212011984032009

( Kholishotul Laili )
NIM.09416244002

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 SEWON

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : VIII/II

Standar Kompetensi : 7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia

Kompetensi Dasar : 7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia

Alokasi Waktu : 2X40 menit

F. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan sistem perekonomian dan macam-macamnya
2. Mengidentifikasi kebaikan dan kelemahan sistem ekonomi

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin

Tanggung jawab

Kerjasama

B. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian sistem ekonomi

Sistem ekonomi adalah strategi suatu negara mengatur kehidupan ekonominya dalam rangka mencapai kemakmuran. Sistem ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara bertujuan untuk menjawab masalah-masalah pokok ekonomi yaitu:

a. barang dan jasa apa yang akan diproduksi,
b. bagaimana cara memproduksi, dan
c. untuk siapa barang dan jasa diproduksi

2. Macam-Macam Sistem Ekonomi

a.*Sistem Ekonomi Tradisional*

Sistem ekonomi tradisional adalah sistem ekonomi yang bertujuan mempertahankan tradisi yang terjadi turun temurun. Kegiatan produksi,distribusi, dan konsumsi dilakukan secara tradisional. Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional adalah sebagai berikut.

1) Kegiatan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pokok.
2) Alat yang digunakan dalam proses produksi masih sederhana.
3) Masyarakat sulit menerima perubahan karena terikat dengan tradisi.
4) Modal masih terbatas.

b.*Sistem Ekonomi Liberal/Kapitalis*

Sistem ekonomi liberal/kapitalis atau yang sering disebut dengan sistem ekonomi pasar *(market system/price system)* atau juga disebut *free fight liberalism* adalah suatu penerapan kehidupan ekonomi yang bebas, di mana warga negara diberi kebebasan untuk menentukan kegiatan ekonominya. Dalam sistem ekonomi liberal seluruh sumber daya yang tersedia, dimiliki dan dikuasai oleh anggota masyarakat untuk dikembangkan secara bebas. Pemerintah sama sekali tidak ikut campur tangan dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat. Sistem ekonomi liberal mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Setiap individu bebas memiliki barang dan alat-alat produksi.
2. Kegiatan ekonomi di semua sektor dilakukan oleh swasta.
3. Terdapat persaingan bebas antarpengusaha.
4. Pemerintah tidak ikut campur tangan dalam kegiatan ekonomi.
5. Modal memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi.

Sistem ekonomi liberal mempunyai kebaikan sebagai berikut.

1. Setiap individu bebas mengatur perekonomiannya.
2. Produksi didasarkan atas kebutuhan masyarakat.
3. Adanya persaingan usaha mendorong kemajuan berusaha.
4. Setiap individu bebas memiliki alat-alat produksi.

Adapun keburukan sistem ekonomi liberal adalah sebagai berikut.

1. Menimbulkan penindasan terhadap manusia lain.
2. Pengusaha yang bermodal kecil akan semakin tersisih.
3. Menimbulkan monopoli sehingga merugikan masyarakat.
4. Dapat menciptakan kesenjangan antara masyarakat kaya dan masyarakat miskin. Negara-negara yang menganut sistem ekonomi liberal/kapitalis misalnya Amerika Serikat, Inggris, Jerman, dan Prancis

*c. Sistem Ekonomi Komando (Terpusat)*

Sistem ekonomi terpusat atau disebut juga *sistem perencanaan sentral* adalah sistem ekonomi yang pengaturan kegiatan perekonomian direncanakan pemerintah, Semua aktivitas, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasannya dilakukan oleh pemerintah pusat. Sistem ekonomi terpusat mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Kegiatan perekonomian diatur dan dikuasai oleh pemerintah.
2. Kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
3. Semua alat dan sumber produksi dikuasai oleh negara.
4. Hak milik perorangan tidak diakui.
5. Jenis-jenis pekerjaan dalam suatu negara serta pembagian kerja diatur oleh pemerintah.

Sistem ekonomi terpusat mempunyai kebaikan sebagai berikut :

1. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap perekonomian.
2. Persaingan antarunit-unit ekonomi hampir tidak ada.
3. Kemakmuran masyarakat terjamin.
4. Tidak ada kesenjangan antaranggota masyarakat.

Adapun sistem ekonomi terpusat mempunyai keburukan sebagai berikut.

1. Hak milik perseorangan tidak diakui.
2. Potensi, inisiatif, dan kreasi warga masyarakat tidak mendapat tempat dan tidak dihargai.
3. Pada umumnya kemajuan ekonominya lambat.
4. Harga diatur oleh pemerintah dan sering tak berubah dalam jangka waktu yang lama.

Negara-negara yang menganut sistem ekonomi terpusat/ sosialis, misalnya Rusia dan Republik Rakyat Cina.

*d. Sistem Ekonomi Campuran*

Sistem ekonomi campuran mengkombinasikan sistem-sistem ekonomi yang ada, khususnya mengambil segi positif dari sistem ekonomi liberal dan sistem ekonomi terpusat. Dalam sistem ekonomi campuran, pemerintah dan masyarakat atau swasta mempunyai tanggung jawab bersama dalam merumuskan pola perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat. Ciri-ciri sistem ekonomi campuran adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan ekonomi melibatkan pemerintah dan masyarakat atau swasta.
2. Harga tidak semata-mata ditentukan oleh mekanisme pasar, tetapi pemerintah

juga ikut campur menentukan.

3. Kemungkinan terjadinya monopoli sangat kecil.
4. Kesempatan kerja penuh.

3. Sistem Ekonomi di Indonesia

Sistem Ekonomi Indonesia diatur dalam UUD 1945 Pembangunan ekonomi harus selalu mengarah kepada mantapnya sistem ekonomi nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Mohammad Hatta selaku Wakil Presiden Republik Indonesia dalam Konferensi Ekonomi di Yogyakarta pada tanggal 3 Februari 1946 mengungkapkan bahwa dasar politik perekonomian Republik Indonesia terpancang dalam Undang-undang Dasar 1945 dalam bab "Kesejahteraan Sosial" Pasal 33. Dalam pidatonya, Mohammad Hatta menegaskan bahwa dasar perekonomian yang sesuai dengan cita-cita tolong-menolong ialah koperasi. Seluruh perekonomian rakyat harus berdasarkan koperasi, tetapi tidak segala usaha harus dilakukan secara koperasi. Dikatakan selanjutnya bahwa usaha-usaha yang dapat dikerjakan oleh orang seorang dengan tidak menguasai hidup orang banyak boleh terus dikerjakan oleh orang seorang itu. Bahkan juga dikatakan oleh Hatta waktu itu, "Paksaan berkoperasi kepada perusahaan-perusahaan kecil yang tersebar letaknya tidak pada tempatnya, malahan melanggar dasar koperasi.

Adapun Sumitro Djojohadikusumo dalam pidatonya di hadapan *"School of Advanced International Studies"* Washington, D.C. tanggal 22 Februari 1949 juga menegaskan bahwa yang dicita-citakan ialah suatu macam ekonomi campuran: lapanganlapangan tertentu akan dinasionalisasi dan dijalankan oleh pemerintah, sedangkan yan lain-lain akan terus terletak dalam lingkungan usaha partikelir. Yang terakhir ini harus tundu kepada politik pemerintah mengenai syarat kerja, upah gaji, dan politik pegawai. Walaupun sistem perekonomian Indonesia itu sudah cukup jelas dirumuskan oleh tokoh-tokoh ekonomi Indonesia yang sekaligus juga menjadi tokoh-tokoh pemerintahan pada awal Republik Indonesia berdiri, dalam perkembangannya pembicaraan tentang sistem perekonomian Indonesia tidak hanya berkisar pada sistem ekonomi campuran. Akan tetapi, sistem itu mengarah pada suatu bentuk baru yang disebut sebagai *Sistem Ekonomi Pancasila*

Adapun ciri-ciri positif demokrasi ekonomi adalah sebagai berikut.

1. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
2. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.

3. Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, sebagai pokokpokok
kemakmuran rakyat dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesarbesarnya untuk kemakmuran rakyat.

4. Sumber kekayaan dan keuangan negara digunakan dengan permufakatan lembaga perwakilan rakyat dan pengawasan terhadap kebijaksanaannya ada pada lembaga perwakilan rakyat.

5. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

6. Hak milik perseorangan diakui dan pemanfaatannya tidak boleh bertentangan dengan kepentingan masyarakat.

7. Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.

8. Fakir miskin dan anak-anak telantar dipelihara oleh negara.

Sebaliknya ciri-ciri negatifnya sebagai berikut:

1. Sistem *free fight liberalism* (sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan).

2. Sistem terpusat, yang dapat mematikan potensi, kreasi, dan inisiatif warga masyarakat.

3. Pemusatan kekuatan ekonomi pada satu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.

Ada beberapa hal yang perlu diingat tentang sistem ekonomi Indonesia yang sering disebut dengan *ekonomi Pancasila* atau *ekonomi kerakyatan* yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

1. Peranan negara penting tetapi tidak dominan dan dicegah tumbuhnya sistem komando. Peranan swasta juga penting, tetapi tidak dominan, dan dicegah tumbuhnya sistem liberal. Dalam sistem ekonomi Pancasila usaha negara dan swasta tumbuh berdampingan secara berimbang.

2. Perekonomian tidak didominasi oleh modal dan buruh, melainkan berdasarkan atas asas kekeluargaan.

3. Masyarakat memegang peranan penting karena produksi dikerjakan oleh masyarakat untuk masyarakat di bawah pimpinan dan pengawasan anggota masyarakat.

4. Negara menguasai bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya.

C. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi
3. PBL *(Problem Based Learning)*

D. Langkah-langkah Pembelajaran :

| No. | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Pendahuluan<br>a. Salam<br>b. Do'a<br>c. Presensi<br>d. Apersepsi : Guru bertanya tentang sistem ekonomi di Indonesia<br>e. Motivasi :Guru memberikan penjelasan tentang sistem ekonomi<br>f. Tujuan : Pada pembelajaran kali ini akan membahas tentang ketenagakerjaan | 10 Menit | |
| 2. | Kegiatan Inti<br>a. Eksplorasi<br>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:<br>• Menjelaskan tentang sistem perekonomian<br>• Menjelaskan tentang kebaikan dan kelemahan macam-macam sistem ekonomi<br>• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.<br>• Menfasilitasi terjadinya interaksi | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.<br>b. Elaborasi<br>Dalam kegiatan elaborasi, guru:<br>• Membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang<br>• Mengarahkan pada masalah sistem ekonomi<br>• Membagikan artikel pada masing-masing kelompok<br>• Membimbing siswa untuk menganalisis artikel tersebut<br>• Mendorong siswa untuk menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada<br>• Menyuruh siswa untuk menguji hipotesis dengan membuat kesimpulan<br>• Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit<br>c. Konfirmasi<br>Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalah pahaman,memberikan penguatan dan penyimpulan serta | 60 Menit | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | memberikan soal post-test | | |
| 3. | Penutup<br>Dalam kegiatan penutup, guru:<br>a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan sistem ekonomi<br>b. Melakukan penilain atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan<br>c. Memberikan tindak lanjut untuk mempelajari tentang ciri-ciri utama perekonomian Indonesia<br>d. Salam | 10 Menit | |

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sanusi Fattah dkk. 2008. *IPS untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Sri Sudarmi dan Waluyo. 2008. *Galeri pengetahuan sosial terpadu 2: SMP/MTs Kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

3. Sutarto dkk. 2008. *IPS : untuk SMP/MTs kelas VIII.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

4. Spidol, papan tulis

F. Penilaian Hasil Belajar

| Indikator | Penilaian | | |
|---|---|---|---|
| | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen |
| Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia | Tes Tertulis | Pilihan Ganda | 1. Kebaikan sistem ekonomi liberal antara lain adalah ….<br>a. kemakmuran masyarakat terjamin<br>b. adanya monopoli<br>c.pemerintahan bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan rakyat<br>d. adanya persaingan yang mendoron kemajuan berusaha |
| | | Pilihan Ganda | 2. Pada sistem ekonomi liberal modal memegang peranan penting, sehingga perekonomian negara dikendalikan oleh para pemilik modal. Oleh karena itu, sistem ekonomi liberal juga disebut….<br>a. etatisme<br>b. terpimpin<br>c. kapitalisme<br>d. campuran |
| | | Pilihan Ganda | 3. Berikut ini yang merupakan ciri sistem ekonomi sosialis adalah …<br>a. kegiatan ekonomi bertujuan mencari laba<br>b. pemilik modal besar semakin bertambah kuat<br>c. kegiatan ekonomi dilakukan oleh swasta<br>d. hak milik swasta atau perorangan tidak diakui |
| | | Pilihan Ganda | 4. Sistem ekonomi yang dianut negara kita adalah sistem ….<br>a. ekonomi liberal<br>b. ekonomi campuran<br>c. demokrasi ekonomi<br>d. ekonomi sosialis |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Pilihan Ganda | 5. Di bawah ini termasuk ciri-ciri negatif sistem ekonomi Indonesia, kecuali ….<br>a. free fight liberalism<br>b. etatisme<br>c. monopoli<br>d. demokrasi |
| | | Pilihan Ganda | 6. Di bawah ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi Indonesia, kecuali ….<br>a. perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan<br>b. cabang-cabang produksi dikuasai oleh negara<br>c. fakir miskin dan anak-anak telantar dipelihara negara<br>d. tiap warga negara bebas memilih pekerjaan yang layak. |
| | | Pilihan Ganda | 7. Salah satu ciri sistem ekonomi tradisional adalah ....<br>a. alat produksi yang digunakan sudah modern<br>b. menggunakan teknologi padat modal<br>c. adanya perencanaan ekonomi<br>d. kegiatan ekonomi didasarkan pada adat isitiadat |
| | | Pilihan Ganda | 8. Dalam sistem ekonomi pasar, peranan pemerintah relatif sangat kecil. Hal ini disebabkan oleh ....<br>a. seluruh kegiatan ekonomi diserahkan kepada masyarakat<br>b. modal yang dimiliki masyarakat lebih banyak<br>c. untuk meningkatkan efisiensi<br>d. pemerintah tidak memiliki modal |
| | | Pilihan Ganda | 9. Salah satu ciri perekonomian komando, yaitu ....<br>a. pemerintah tidak campur tangan dalam kegiatan perekonomian |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | b. kesejahteraan masyarakat lebih utama<br>c. pemerintah mengatur semua kegiatan perekonomian<br>d. kegiatan perekonomian diserahkan pada mekanisme pasar |
| | | Pilihan Ganda | 10. Ciri yang paling menonjol dari sistem ekonomi campuran adalah ....<br>a. keberadaan swasta dalam perekonomian sangat diakui sebagai mitra<br>pemerintah dalam mencapai kesejahteraan masyarakat<br>b. masyarakatnya bersifat agraris<br>c. peranan swasta tidak penting<br>d. pemerintah mengatur seluruh kegiatan perekonomian |

Mengetahui. Sewon, 25 Januari 2013

Guru Kolaborator Peneliti

( Sugiasih, S.Pd ) ( Kholishotul Laili )
NIP.196212011984032009 NIM.09416244002

**Lampiran 4**

**Daftar Hadir Siswa Kelas VIII A**

| NO | NAMA | Siklus I | Siklus II | Siklus III |
|---|---|---|---|---|
| 1 | AFIF MAULANA | v | v | v |
| 2 | AHMAD ZAKY ASH-SHIDDIQ | v | v | v |
| 3 | ALDAN DANU RIYANSAH | v | v | v |
| 4 | ALFIAN ZAENURI | v | v | v |
| 5 | ALWAN ARDIANSYAH SAPUTRA | v | v | v |
| 6 | ANDITYA BAYU KRISNANTO | v | v | v |
| 7 | ARLIA PRATIWI | v | v | v |
| 8 | ATHMANDHIKO YULLAN | v | v | v |
| 9 | ELIA AFRIYANI | v | v | v |
| 10 | FARHAN AIDIL JANUAR | v | v | v |
| 11 | FINGKI NILASARI | v | v | v |
| 12 | HARYANTO | v | v | v |
| 13 | IKA OKVIANA PUTRI | v | v | v |
| 14 | LIZZA OKTAVIANI SETYOWATI | v | v | v |
| 15 | NATASYA AMALIA PUTRI | v | v | v |
| 16 | NAURIA FATIMAH AINURIZA | v | v | v |
| 17 | OZA NOVENDO ALFANDA. P | v | v | v |
| 18 | PUJI SANTOSO | v | v | v |
| 19 | Rr. PUTRI OKTARIA. A | v | v | v |
| 20 | RIZKY ADITYA | v | v | v |
| 21 | SALSABILA ANINDYA SAFIRA. A | v | v | v |
| 22 | SARWEDAH FITRI NOVIANTI | v | v | v |
| 23 | SATRIO HADI PANGESTU | v | v | v |
| 24 | SHEILLA GUPITA SARI | v | v | v |
| 25 | TRI DANANG WIBOWO | v | v | v |
| 26 | WAHYU PUTRO WICAKSONO | v | v | v |
| 27 | YUNITA SARI | v | v | v |

**Lampiran 5**

## Pembagian Kelompok

Kelompok 1 :

| No. | Nama |
|---|---|
| 1. | AFIF MAULANA |
| 2. | ARLIA PRATIWI |
| 3. | ELIA AFRIYANI |
| 4. | HARYANTO |
| 5. | OZA NOVENDO A.P |

Kelompok 2 :

| No. | Nama |
|---|---|
| 1. | AHMAD ZAKY A.S |
| 2. | FINGKI NILASARI |
| 3. | IKA OKVIANA PUTRI |
| 4. | PUJI SANTOSO |
| 5. | RIZKY ADITYA |

Kelompok 3 :

| No. | Nama |
|---|---|
| 1. | ALDAN DANU RIYANSAH |
| 2. | ANDITYA BAYU KRISNANTO |
| 3. | LIZZA OKTAVIANI SETYOWATI |
| 4. | NATASYA AMALIA PUTRI |
| 5. | SATRIO HADI PANGESTU |
| 6. | TRI DANANG WIBOWO |

Kelompok 4 :

| No. | Nama |
|---|---|
| 1. | ALFIAN ZAINURI |
| 2. | ATHMANDHIKO YULLAN |
| 3. | NAURA FATMAH.A |
| 4. | Rr. PUTRI OKTARIA A |
| 5. | YUNITA SARI |

Kelompok 5 :

| No. | Nama |
|---|---|
| 1. | ALWAN ARDIANSYAH S |
| 2. | FARHAN AIDIL JANUAR |
| 3. | SALSABILA ANINDYA S.A |
| 4. | SARWEDAH FITRI NOVIANTI |
| 5. | SHEILA GUPITA SARI |
| 6. | WAHYU PUTRO W |

**Lampiran 6**

**LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**

Nama Sekolah : SMP N 2 SEWON

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII A/2

Siklus : 1

Alokasi Waktu : 2X40 Menit

Petunjuk :

Lembar observasi ini diisi dengan memberikan skor dengan skor 1 jika siswa melakukan tindakan

0 jika siswa tidak melakukan tindak

| | Lembar Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Masalah | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Siklus 1 | | | | | | | | | | | |
| NO | NAMA | Indikator yang diamati | | | | | | | | Jumlah Skor | Keterangan | persen siswa |
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | | |
| 1 | AFIF MAULANA | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | | 50 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | AHMAD ZAKY ASH-SHIDDIQ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | | 62,5 |
| 3 | ALDAN DANU RIYANSAH | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | | 62,5 |
| 4 | ALFIAN ZAENURI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 5 | ALWAN ARDIANSYAH SAPUTRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |
| 6 | ANDITYA BAYU KRISNANTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |
| 7 | ARLIA PRATIWI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |
| 8 | ATHMANDHIKO YULLAN | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | | 37,5 |
| 9 | ELIA AFRIYANI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | | 75 |
| 10 | FARHAN AIDIL JANUAR | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 11 | FINGKI NILASARI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 12 | HARYANTO | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | | 25 |
| 13 | IKA OKVIANA PUTRI | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 14 | LIZZA OKTAVIANI SETYOWATI | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | | 50 |
| 15 | NATASYA AMALIA PUTRI | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 16 | NAURIA FATIMAH AINURIZA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | | 62,5 |
| 17 | OZA NOVENDO ALFANDA. P | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |
| 18 | PUJI SANTOSO | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | | 62,5 |
| 19 | Rr. PUTRI OKTARIA. A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 | | 62,5 |
| 20 | RIZKY ADITYA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 21 | SALSABILA ANINDYA SAFIRA. A | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 22 | SARWEDAH FITRI NOVIANTI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 23 | SATRIO HADI PANGESTU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 24 | SHEILLA GUPITA SARI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 25 | TRI DANANG WIBOWO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |
| 26 | WAHYU PUTRO WICAKSONO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | | 62,5 |
| 27 | YUNITA SARI | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 5 | | 62,5 |
| | jumlah | 24 | 25 | 16 | 18 | 22 | 17 | 19 | 19 | | | |
| | persen indikator | 88,9 | 92,6 | 59,3 | 66,7 | 81,5 | 63 | 70,4 | 70,4 | | | 40,74 |
| | rata2 indikator | 74,1 | | | | | | | | | | 59,26 |

**Indikator Peningkatan Kreativitas meliputi**:

A. Tumbuhnya rasa keingin-tahuan siswa terhadap masalah yang ada dalam pembelajaran
B. Munculnya ketertarikan siswa terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan dalam menyelesaikan masalah di dalam pembelajaran
C. Keberanian siswa dalam mengambil resiko dalam menyelesaikan masalah yang ada di dalam pembelajaran atau kesiapan siswa untuk dikritik oleh orang lain
D. Siswa memiliki jiwa tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran
E. Tumbuhnya sikap untuk menghargai keindahan dari perbedaan pendapat orang lain
F. Memiliki sikap humor yang tinggi dalam pembelajaran
G. Timbulnya keinginan dalam mengatasi masalah dengan mencari pengalaman-pengalaman baru
H. Dapat menghargai diri sendiri maupun orang lain dalam pembelajaran

Kriteria penilaian :

$$NP = \frac{R}{SM} X\ 100\%$$

Keterangan:
NP : Nilai persen yang dicari
R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik
SM : Skor maksimum ideal
100 : Bilangan Tetap

**Lampiran 7**

**LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**

Nama Sekolah : SMP N 2 SEWON

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII A/2

Siklus : II

Alokasi Waktu : 2X40 Menit

Petunjuk :

Lembar observasi ini diisi dengan memberikan skor dengan skor 1 jika siswa melakukan tindakan

0 jika siswa tidak melakukan tindak

| NO | NAMA | Indikator yang diamati | | | | | | | | Jumlah Skor | Keterangan | persen siswa |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | | |
| 1 | AFIF MAULANA | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 2 | AHMAD ZAKY ASH-SHIDDIQ | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | | 37,5 |
| 3 | ALDAN DANU RIYANSAH | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | | 75 |
| 4 | ALFIAN ZAENURI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | ALWAN ARDIANSYAH SAPUTRA | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 6 | ANDITYA BAYU KRISNANTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |
| 7 | ARLIA PRATIWI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 8 | ATHMANDHIKO YULLAN | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | | 37,5 |
| 9 | ELIA AFRIYANI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 10 | FARHAN AIDIL JANUAR | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | | 75 |
| 11 | FINGKI NILASARI | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | | 62,5 |
| 12 | HARYANTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |
| 13 | IKA OKVIANA PUTRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | | 87,5 |
| 14 | LIZZA OKTAVIANI SETYOWATI | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | | 62,5 |
| 15 | NATASYA AMALIA PUTRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 16 | NAURIA FATIMAH AINURIZA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 17 | OZA NOVENDO ALFANDA. P | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 18 | PUJI SANTOSO | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 19 | Rr. PUTRI OKTARIA. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 20 | RIZKY ADITYA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | | 75 |
| 21 | SALSABILA ANINDYA SAFIRA. A | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 22 | SARWEDAH FITRI NOVIANTI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 23 | SATRIO HADI PANGESTU | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | | 75 |
| 24 | SHEILLA GUPITA SARI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 |
| 25 | TRI DANANG WIBOWO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 |
| 26 | WAHYU PUTRO WICAKSONO | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | | 75 |
| 27 | YUNITA SARI | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | | 62,5 |
| | Jumlah | 26 | 25 | 16 | 20 | 16 | 21 | 22 | 21 | | | |
| | persen indikator | 96,3 | 92,6 | 59,3 | 74,1 | 59,3 | 77,8 | 81,5 | 77,8 | | | |
| | rata2 indikator | 77,3 | | | | | | | | | | 18,52 |
| | | | | | | | | | | | | 81,48 |

**Indikator Peningkatan Kreativitas meliputi**:

A. Tumbuhnya rasa keingin-tahuan siswa terhadap masalah yang ada dalam pembelajaran
B. Munculnya ketertarikan siswa terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan dalam menyelesaikan masalah di dalam pembelajaran
C. Keberanian siswa dalam mengambil resiko dalam menyelesaikan masalah yang ada di dalam pembelajaran atau kesiapan siswa untuk dikritik oleh orang lain
D. Siswa memiliki jiwa tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran
E. Tumbuhnya sikap untuk menghargai keindahan dari perbedaan pendapat orang lain
F. Memiliki sikap humor yang tinggi dalam pembelajaran
G. Timbulnya keinginan dalam mengatasi masalah dengan mencari pengalaman-pengalaman baru
H. Dapat menghargai diri sendiri maupun orang lain dalam pembelajaran

Cara penghitungan :

$$NP = \frac{R}{SM} X\ 100\%$$

Keterangan:
NP : Nilai persen yang dicari
R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik
SM : Skor maksimum ideal
100 : Bilangan Tetap

**Lampiran 8**

**LEMBAR PEDOMAN PENILAIAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH**

Nama Sekolah : SMP N 2 SEWON

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII A/2

Siklus : III

Alokasi Waktu : 2X40 Menit

Petunjuk :

Lembar observasi ini diisi dengan memberikan skor dengan skor 1 jika siswa melakukan tindakan

0 jika siswa tidak melakukan tindak

| | Lembar Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Masalah | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Siklus 3 | | | | | | | | | | | | |
| NO | NAMA | Indikator yang diamati | | | | | | | | Jumlah Skor | Keterangan | | |
| | | A | B | C | D | E | F | G | H | | | persen | rata2 siswa |
| 1 | AFIF MAULANA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | | 87,5 | 90,27778 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 2 | AHMAD ZAKY ASH-SHIDDIQ | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | | 75 | |
| 3 | ALDAN DANU RIYANSAH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 4 | ALFIAN ZAENURI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 5 | ALWAN ARDIANSYAH SAPUTRA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 6 | ANDITYA BAYU KRISNANTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 7 | ARLIA PRATIWI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 8 | ATHMANDHIKO YULLAN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 9 | ELIA AFRIYANI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 10 | FARHAN AIDIL JANUAR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | | 87,5 | |
| 11 | FINGKI NILASARI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 12 | HARYANTO | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | | 75 | |
| 13 | IKA OKVIANA PUTRI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 14 | LIZZA OKTAVIANI SETYOWATI | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 15 | NATASYA AMALIA PUTRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 16 | NAURIA FATIMAH AINURIZA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 17 | OZA NOVENDO ALFANDA. P | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 18 | PUJI SANTOSO | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 19 | Rr. PUTRI OKTARIA. A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 20 | RIZKY ADITYA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 21 | SALSABILA ANINDYA SAFIRA. A | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 22 | SARWEDAH FITRI NOVIANTI | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | | 75 | |
| 23 | SATRIO HADI PANGESTU | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 24 | SHEILLA GUPITA SARI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 25 | TRI DANANG WIBOWO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | | 100 | |
| 26 | WAHYU PUTRO WICAKSONO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| 27 | YUNITA SARI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | | 87,5 | |
| | jumlah | 26 | 25 | 24 | 26 | 24 | 23 | 22 | 25 | | | | |
| | persentase | 96,3 | 92,6 | 88,9 | 96 | 88,9 | 85,2 | 81 | 92,6 | | | | |
| | rata2 indikator | 90,3 | | | | | | | | | | | |

**Indikator Peningkatan Kreativitas meliputi**:

A. Tumbuhnya rasa keingin-tahuan siswa terhadap masalah yang ada dalam pembelajaran
B. Munculnya ketertarikan siswa terhadap tugas-tugas yang dirasakan sebagai tantangan dalam menyelesaikan masalah di dalam pembelajaran
C. Keberanian siswa dalam mengambil resiko dalam menyelesaikan masalah yang ada di dalam pembelajaran atau kesiapan siswa untuk dikritik oleh orang lain
D. Siswa memiliki jiwa tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam pembelajaran
E. Tumbuhnya sikap untuk menghargai keindahan dari perbedaan pendapat orang lain
F. Memiliki sikap humor yang tinggi dalam pembelajaran
G. Timbulnya keinginan dalam mengatasi masalah dengan mencari pengalaman-pengalaman baru
H. Dapat menghargai diri sendiri maupun orang lain dalam pembelajaran

Cara penilaian :

$$NP = \frac{R}{SM} X\ 100\%$$

Keterangan:
NP : Nilai persen yang dicari
R : Skor mentah yang diperoleh peserta didik
SM : Skor maksimum ideal
100 : Bilangan Tetap

**Lampiran 9**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH OLEH GURU**

**Nama Sekolah : SMP N 2 SEWON**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VIII A/ Genap**

**Siklus : I**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

**Petunjuk :**

Berilah tanda centang 'v' pada kolom pelaksanaan yang sesuai dengan pengamatan anda

| No. | Aspek yang diamati | Pelaksanaan | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pembukaan<br>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa | V | | |
| | b. Guru melakukan prensensi terhadap siswa | V | | |
| | c. Guru memberikan aprepsepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan | V | | |
| 2. | Kegiatan inti<br>a. Menjelaskan tentang sedikit materi pembelajaran | V | | Guru terlalu lama dalam memberikan materi. |
| | b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. | V | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | c. Menfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. | **V** | | |
| | d. Membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang | **V** | | Terjadi kegaduhan dalam pembagian kelompok. |
| | e. Mengarahkan pada masalah tertentu yang berhubungan dengan materi | **V** | | |
| | f. Membimbing siswa untuk menganalisis permasalahan | **V** | | |
| | g. Mendorong siswa untuk menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada | **V** | | |
| | h. Menyuruh siswa untuk menguji hipotesis dengan membuat kesimpulan | **V** | | |
| | i. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit | **V** | | |
| | j. Guru bersama siswa bertanya-jawab, penyimpulan serta memberikan soal post-test | **V** | | |
| | k. Memberikan penghargaan terhadap kelompok yang aktif dan kreatif | **V** | | |
| | l. Memberikan post-test | **V** | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Penutup<br>a.Memberikan tindak lanjut kepada siswa | **V** | | |
| | b.Mengakhiri pembelajaran | **V** | | |
| | c. Salam | **V** | | |

**Sewon, 18 Januari 2013**

**Observer**

**Kholishotul Laili**

**NIM. 09416244002**

**Lampiran 10**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH OLEH GURU**

**Nama Sekolah : SMP N 2 SEWON**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VIII A/ Genap**

**Siklus : II**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

**Petunjuk :**

Berilah tanda centang 'v' pada kolom pelaksanaan yang sesuai dengan pengamatan anda

| No. | Aspek yang diamati | Pelaksanaan | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pembukaan<br>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa | V | | |
| | b. Guru melakukan prensensi terhadap siswa | V | | |
| | c. Guru memberikan aprepsepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan | V | | Siswa terlihat belum siap dalam menerima pembelajaran |
| 2. | Kegiatan inti<br>a. Menjelaskan tentang sedikit materi pembelajaran | V | | Saat menjelaskan materi, guru hanya terpusat ditengah atau di depan kelas |
| | b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. | V | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | c. Menfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. | **V** | | Guru melakukan tanya jawab dengan siswa |
| | d. Membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang | **V** | | |
| | e. Mengarahkan pada masalah tertentu yang berhubungan dengan materi | **V**<br>**V** | | |
| | f. Membimbing siswa untuk menganalisis permasalahan | **V** | | |
| | g. Mendorong siswa untuk menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada<br>h. Menyuruh siswa untuk menguji hipotesis dengan | **V**<br>**V**<br>**V** | | |
| | membuat kesimpulan | | | |
| | i. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit | **V**<br>**V** | | |
| | j. Guru bersama siswa bertanya-jawab, penyimpulan serta memberikan soal post-test<br>k. Memberikan penghargaan | | | |
| | terhadap kelompok yang aktif dan kreatif | | | |
| | l. Memberikan post-test | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Penutup<br>a.Memberikan tindak lanjut kepada siswa<br>b.Mengakhiri pembelajaran | **V**<br><br>**V** | | |
| | | | | |
| | c. Salam | **V** | | |

**Sewon, 18 Januari 2013**

**Observer**

**Kholishotul laili**

**NIM. 09416244002**

**Lampiran 11**

**LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASSALAH OLEH GURU**

**Nama Sekolah : SMP N 2 SEWON**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : VIII A/ Genap**

**Siklus : III**

**Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit**

**Petunjuk :**

Berilah tanda centang 'v' pada kolom pelaksanaan yang sesuai dengan pengamatan anda

| No. | Aspek yang diamati | Pelaksanaan | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pembukaan<br>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa | V | | |
| | b. Guru melakukan prensensi terhadap siswa | V | | |
| | c. Guru memberikan aprepsepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan | V | | . |
| 2. | Kegiatan inti<br>a. Menjelaskan tentang sedikit materi pembelajaran | V | | |
| | b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. | V | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | c. Menfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar | V | | Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa. |
| | lainnya. | | | |
| | d. Mengarahkan pada masalah tertentu | V | | |
| | yang berhubungan dengan materi | V | | |
| | e. Membimbing siswa | V | | |
| | untuk menganalisis permasalahan<br>f. Mendorong siswa untuk | V | | |
| | menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada<br>g. Menyuruh siswa | V<br>V | | |
| | untuk menguji hipotesis dengan membuat kesimpulan<br>h. Menyuruh siswa untuk mempresentasi hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit<br>i. Guru bersama siswa bertanya-jawab, penyimpulan serta memberikan soal post-test | V<br>V | | |
| | j. Memberikan penghargaan terhadap kelompok yang aktif dan kreatif<br>k. Memberikan post-test | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Penutup<br>a. memberikan tindak lanjut kepada siswa | | | |
| | b.mengakhiri pembelajaran | | | |
| | c. salam | | | |

**Sewon, 25 Januari 2013**

**Observer**

**Kholishotul Laili**

**NIM. 09416244002**

Lampiran 12

# Kekerasan Tenaga Kerja Indonesia

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat 2 menyatakan bahwa "Setiap warga Negara Republik Indonesia berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusian". Namun pada kenyataannya lowongan kerja di dalam negeri sangat terbatas sehinga menyebabkan banyak Tenaga Kerja Indonesia baik pria maupun wanita pergi mencari pekerjaan ke Luar Negeri. Kasus kekerasan terhadap TKI yang terjadi diluar negri sangat sering kita dengar. Tetapi mengapa kasus ini sering terulang tentu ada penyebabnya. Salah satu penyebabnya adalah tidak seriusnya pemerintah dalam menangani masalah ini. Hal ini diperparah dengan PJTKI ilegal. Para tenaga kerja illegal inilah yang menjadi masalah, mereka berangkat tanpa dibekali kemampuan dan skill yang mumpuni sehingga para pemakai tenaga mereka pun jadi kecewa, dan imbasnya mereka pun disiksa oleh para majikannya. Mereka dilakukan seperti budak yang tidak berharga. Bahkan mereka tidak diberi upah seperti apa yng dijanjikan sebelumnya. Tentu saja hak para tki ini telah dilanggar. Padahal TKI mempunyai hak yang sama dengan para pekerja yang lainnya. Malah seharusnya mereka mendapatkan apresiasi lebih karena mereka merupakan pahlawan devisa. Namun tidak semua TKI mendapatkan perlakuan yang buruk diluar. Ada juga TKI yang mendapat perlakuan baik.

1. Masalah apa saja yang muncul dari artikel tersebut?

2. Mengapa masalah tersebut muncul?

3. Buatlah 3 pertanyaan dari artikel tersebut?

4. Buatlah kesimpulan dari artikel tersebut?

5. Berilah solusi terhadap permasalah tersebut?

6. Berilah tanggapan mengenai artikel tersebut?

7. Nilai apa saja yang dapat diambil dari masalah tersebut?

Selamat Mengerjakan

Soal post test siklus 1

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!!**

1. Usia produktif atau usia kerja disebut juga dengan...

   a. bukan tenaga kerja
   c. tenaga kerja
   b. bukan pengusaha
   d. Pengusaha

2. Orang yang masih duduk di bangku sekolah termasuk dalam...

   a. tenaga kerja
   c. angkatan kerja
   b. bukan tenaga kerja
   d. bukan angkatan kerja

3. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 batas usia minimal tenaga kerja Indonesia adalah….

   a. 15 tahun
   c. 18 tahun
   b. 17 tahun
   d. 20 tahun

4. Berikut ini termasuk angkatan kerja potensial, kecuali ....

   a. golongan pengangguran
   c. usia 15 tahun
   b. golongan pencari kerja
   d. orang yang mengurus rumah tangga

5. Berikut ini tidak termasuk dalam angkatan kerja tersebut di bawah ini, kecuali….

   a. orang cacat, dan jompo
   c. anak yang masih sekolah
   b. orang yang mengurus rumah tangga
   d. orang yang usianya 16 tahun sehat jasmani/rohani

6. Pengangguran pada saat selang antara musim tanam dan musim panen termasuk jenis pengangguran...

   a. friksional
   b. musiman

c. struktural

d. konjungtur

7. Yang disebut pengangguran musiman adalah ....

a. petani karena pergantian musim

b. perubahan dalam struktur perekonomian

c. pencari kerja yang menunggu hasil seleksi

d. karena penggunaan teknologi baru

8. Jumlah lapangan kerja yang tersedia bagi masyarakat disebut..

a. tenaga kerja

b. angkatan kerja

c. kesempatan kerja

d. pasar kerja

9. Berikut ini yang bukan menjadi penyebab meningkatnya jumlah angkatan kerja adalah ... .

a. banyaknya jumlah anak sekolah

b. menurunnya jumlah penduduk usia tidak produktif

c. bertambahnya jumlah penduduk

d. banyaknya orang yang lulus dari sekolah

10. Banyaknya angkatan kerja yang terserap pada lapangan pekerjaan akan mengakibatkan..

a. tersedianya lapangan kerja

b.meningkatnya permintaan kerja

c. tersedianya modal usaha

d. meningkatnya kesejahteraan

Kunci Jawaban

1. C
2. D
3. A
4. D
5. A
6. B
7. A
8. C
9. B
10. D

**Lampiran 13**

# Kriminalitas

Angka kriminalitas di negara kita dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dipicu kebutuhan yang semakin meningkat namun tingkat pendapatan masyarakat tetap saja rendah, selain itu kebutuhan yang terus bertambah juga dirasakan oleh sebagaian masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, sehingga untuk sekedar menyambung hidup saja masih dirasakan berat oleh sebagaian masyarakat Indonesia. Akibatnya segala upaya dilakukan oleh sebagaian orang untuk tetap bertahan hidup dengan melakukan tindakan penyimpangan seperti mencuri, mencopet, menipu bahkan

1. Masalah apa yang muncul dalam artikel tersebut?
2. Mengapa masalah tersebut muncul?
3. Berilah tanggapan mengenai artikel tersebut!
4. Buatlah kesimpulan dari artikel tersebut!
5. Berilah solusi terhadap permasahan tersebut!

Soal Siklus II

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!!**

1. Agar dapat memperluas kesempatan kerja pemerintah melakukan ....
   a. menambah kursus-kursus
   b. menambah jumlah sekolah
   c. pengembangan industri padat karya
   d. pengembangan industri padat modal

2. Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja harus diimbangi oleh ….
   a. peningkatan kualitas tenaga kerja
   b. peningkatan kualitas produksi
   c. pengembangan sektor kerja
   d. tersedianya sumber daya alam

3. Jika jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan kesempatan kerja, maka akan mengakibatkan...
   a. rendahnya mutu tenaga kerja
   b. meningkatnya pengangguran
   c. penurunan produktivitas
   d. meningkatnya produktivitas

4. Mengurangi pengangguran dapat dilakukan dengan usaha berikut, kecuali ….
   a. program keluarga berencana
   b. membina kewirausahaan
   c. membuka balai latihan kerja
   d. mempermudah emigrasi

5. Berikut ini sebab-sebab terjadinya pengangguran kecuali ....
   a. kurang perhatian orang tua
   b. meningkatnya jumlah angkatan kerja
   c. pendidikan dan keterampilan angkatan kerja rendah
   d. kemajuan teknologi

6. Berikut ini usaha untuk meningkatkan produktivitas dan mutu tenaga kerja, kecuali ....
   a. menyiapkan tenaga kerja terampil
   b. mengadakan latihan
   c. mengurangi jumlah penduduk
   d. menyiapkan tenaga kerja yang bersedia bekerja keras

7. Berikut peranan pemerintah dalam permasalahan tenaga kerja, kecuali ….
   a. usaha mengurangi kesempatan kerja

b. peningkatan mutu tenaga kerja

c. mendorong jiwa wirausaha

d. meningkatkan mobilitas tenaga kerja

8. Berikut ini bukan merupakan dampak pengangguran terhadap perekonomian, yaitu ....

a. industri padat karya berkembang

b. tingkat kemakmuran masyarakat rendah

c. pertumbuhan ekonomi lambat

d. hilangnya keterampilan yang dimiliki

9. Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi pengangguran adalah ....

a. mendirikan pabrik yang berorientasi mesin

b. mendirikan industri padat karya

c. mendirikan industri padat modal

d. mengirimkan TKI ke luar negeri

10. Untuk meningkatkan ketahanan fisik dalam bekerja dan meningkatkan kecerdasan tenaga kerja perlu adanya upaya dalam bidang ....

a. pelatihan dan pendidikan

b. pemagangan

c. penyaluran tenaga kerja

d. perbaikan gizi

Selamat Mengerjakan

Kunci Jawaban

1. C
2. A
3. B
4. D
5. D
6. C
7. A
8. A
9. B
10. A

Lampiran 14

# Sistem Kapitalis

Meski dalam sepuluh tahun terakhir Indonesia termasuk dalam tiga negara dengan pertumbuhan ekonomi terbaik di dunia tetapi hampir 90 persen desanya tergolong miskin. Hal tersebut merupakan damapk dari adanya sistem kapitalis di Indonesia.

Menurut Ketua Lajnah Maslahiyah DPP Hizbut Tahrir Indonesia, pembangunan ekonomi yang bercorak kapitalis memang meniscayakan orang miskin semakin miskin dan segelintir orang kaya semakin kaya bahkan menjadi super kaya, sehingga menimbulkan kesenjangan sosial yang semakin lebar. Salah satu faktornya lantaran sistem tersebut membolehkan individu/swasta bahkan asing menguasai berbagai macam tambang migas dan non migas serta menguasai hutan dan air.

Akibatnya terjadi ketidak-merataan penghasilan dan yang dirugikan adalah pihak-pihak yang tidak bermodal. Dan terjadinyta

1. Masalah apa saja yang muncul dalam artikel tersebut?
2. Mengapa masalah tersebut muncul?
3. Berilah tanggapan mengenai artikel tersebut?
4. Buatlah kesimpulan dari artikel tersebut?
5. Berilah solusi terhadap permasalahan tersebut?

Selamat Mengerjakan

Soal post test siklus 3

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a,b,c,atau d!!**

1. Kebaikan sistem ekonomi liberal antara lain adalah ….
   a. kemakmuran masyarakat terjamin
   b. adanya monopoli
   c.pemerintahan bertanggung jawab penuh atas kesejahteraan rakyat
   d. adanya persaingan yang mendorong kemajuan berusaha

2. Pada sistem ekonomi liberal modal memegang peranan penting, sehingga perekonomian negara dikendalikan oleh para pemilik modal. Oleh karena itu, sistem ekonomi liberal juga disebut….
   a. etatisme c. kapitalisme
   b. terpimpin d. campuran

3. Berikut ini yang merupakan ciri sistem ekonomi sosialis adalah …
   a. kegiatan ekonomi bertujuan mencari laba
   b. pemilik modal besar semakin bertambah kuat
   c. kegiatan ekonomi dilakukan oleh swasta
   d. hak milik swasta atau perorangan tidak diakui

4. Sistem ekonomi yang dianut negara kita adalah sistem ….
   a. ekonomi liberal c. demokrasi ekonomi
   b. ekonomi campuran d. ekonomi sosialis

5. Di bawah ini termasuk ciri-ciri negatif sistem ekonomi Indonesia, kecuali ….
   a. free fight liberalism c. monopoli
   b. etatisme d. demokrasi

6. Di bawah ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi Indonesia, kecuali ….
   a. perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan
   b. cabang-cabang produksi dikuasai oleh negara
   c. fakir miskin dan anak-anak telantar dipelihara negara
   d. tiap warga negara bebas memilih pekerjaan yang layak.

7. Salah satu ciri sistem ekonomi tradisional adalah ....
   a. alat produksi yang digunakan sudah modern
   b. menggunakan teknologi padat modal
   c. adanya perencanaan ekonomi
   d. kegiatan ekonomi didasarkan pada adat isitiadat

8. Dalam sistem ekonomi pasar, peranan pemerintah relatif sangat kecil. Hal ini disebabkan oleh.
   a. seluruh kegiatan ekonomi diserahkan kepada masyarakat
   b. modal yang dimiliki masyarakat lebih banyak
   c. untuk meningkatkan efisiensi
   d. pemerintah tidak memiliki modal

9. Salah satu ciri perekonomian komando, yaitu ....
   a. pemerintah tidak campur tangan dalam kegiatan perekonomian
   b. kesejahteraan masyarakat lebih utama
   c. pemerintah mengatur semua kegiatan perekonomian
   d. kegiatan perekonomian diserahkan pada mekanisme pasa

10. Ciri yang paling menonjol dari sistem ekonomi campuran adalah ....
   a. keberadaan swasta dalam perekonomian sangat diakui sebagai mitra pemerintah dalam mencapai kesejahteraan masyarakat
   b. masyarakatnya bersifat agraris
   c. peranan swasta tidak penting
   d. pemerintah mengatur seluruh kegiatan perekonomian

Kunci jawaban siklus 3

1. D
2. C
3. D
4. C
5. D
6. B
7. D
8. A
9. C
10. A

**Lampiran 15**

## CATATAN LAPANGAN

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas VIII A Tahun Ajaran 2012/2013 di SMP N 2 Sewon

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Januari 2013

Siklus/Pertemuan : I

Observer : Kholishotul Laili

Deskripsi Catatan Lapangan

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus 1

Pembelajaran IPS di kelas VIII A setiap hari jumat dimulai pukul 10.00-11.20, namun pada tanggal 18 Januari 2013 guru mempunyai kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan maka jam pembelajaran IPS di kelas VIII A di pindah dengan jadwal pembelajaran matematika sehingga pembelajaran IPS berlangsung pada pukul 07.00-08.20. Pada saat bel berbunyi yang menandakan bel tanda masuk sekolah dimulai, aktivitas di dalam kelas VIII A hanya terdapat 2 orang saja dan yang siswa yang lain latihan upacara, sehingga jam IPS yang digunakan untuk penelitian berkurang 10-15 menit.

Dalam membuka pembelajaran guru mengucapkan salam, dan dipimpin doa oleh ketua kelas dan guru melakukan presensi. Pada saat pengkondisisan kelas, siswa sudah dapat diatur. Proses pembelajaran berjalan lancar namun guru dalam menyampaikan materi terlalu lama sehingga waktu untuk berdiskusi menjadi berkurang.

Kegiatan siswa dalam diterapkanya model pembelajaran masalah cenderung cuek dan kurang berpartisipasi. Kegiatan kelompok yang ada hanya dikerjakan oleh beberapa anggota kelompok saja. Kreativitas dalam menciptakan solusi juga belum terlihat.

**Lampiran 16**

## CATATAN LAPANGAN

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas VIII A Tahun Ajaran 2012/2013 di SMP N 2 Sewon

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Januari 2013

Siklus/Pertemuan : I

Observer : Kholishotul Laili

Deskripsi Catatan Lapangan

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Januari 2013, Pukul 10.00-11.20. kegiatan pembelajaran pada siklus II ini guru membuka pembelajaran dengan salam, doa dipimpin oleh ketua kelas dan guru melakukan presensi. Dalam menyampiakan materi pembelajaran guru hanya berada di tengah atau di depan kelas saja, sehingga siswa yang dibelakang merasa kurang diperhatikan dan cenderung siswa tersebut ramai dengan teman sebangkunya.

Kondisi siswa pada saat pembelajaran IPS ini sulit untuk diatur, mereka merasa gerah karena sehabis melakukan pembelajaran olahraga. Namun siswa yang duduk di depan sudah mulai berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru walaupun siswa tersebut menjawab dengan gaya bercanda.

Dalam mengerjakan soal kelompok, pembagian untuk menyelesaikan pertanyaan dari artikel sudah terlihat, dan siswa mulai cenderung berpartisipasi aktif dan meyelesaikan soal dengan kreatif. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningakatan.

**Lampiran 17**

## CATATAN LAPANGAN

Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS kelas VIII A Tahun Ajaran 2012/2013 di SMP N 2 Sewon

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Januari 2013

Siklus/Pertemuan : III

Observer : Kholishotul Laili

Deskripsi Catatan Lapangan

1. Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran pada siklus III ini dilakukan pada hari Jumat, tanggal 28 Januari 2013, kegiatan pembelajaran ini dibuka dengan salam, doa dan presensi. Pada pukul 10.00-11.20, pukul tersebut menandakan jam pembelajaran ke 5 dan ke 6 atau jam terakhir, sehingga siswa kurang berkonstrasi.

Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah dapat mengoptimalkan waktu dan tidak hanya berpusat di tengah atau di depan kelas saja. Dalam menyampaikan materi guru menyisipkan pembelajaran karakter. Namun dalam pengkondisian siswa guru kewalahan karena mereka sulit diatur.

Pada saat melakukan diskusi, siswa sudah tidak segan-segan lagi untuk mengeluarkan pendapat, sehingga seluruh anggota sudah berpartisipasi aktif. Secara keseluruhan pembelajaran pada siklus III ini berjalan lancar dan mengalami peningkatan.

**Lampiran 18**

**TRIANGULASI**

**A. Tema : Deskripsi Tempat Penelitian**

Metode yang digunakan

1. Dokumentasi :

Lokasi tempat penelitian berada di Jalan Parangtritis km 6, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Gambar 1. Denah SMP N 2 Sewon
Sumber : Dokumen peneliti

2. Observasi

Letak sekolah SMP N 2 SEWON ini strategis, dekat dengan jalan raya yaitu Jalan Parangtritis km 6 sehingga memudahkan akses. Namun letak sekolah tidak dipinggir jalan raya, sedikit masuk perkampungan sehingga

tidak membahayakan siswa dan mendukung suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu sekolah ini berada di tengah persawahan dan dekat dengan lapangan sepak bola yang memudahkan siswa untuk melakukan pembelajaran olahraga. Luas area Sekolah SMP Negeri 2 Sewon yaitu 10.455 $m^2$ yang terdiri dari kurang lebih 6.985 $m^2$ untuk gedung dan untuk fasilitas yang lain.

3. Refleksi

SMP N 2 Sewon ini terletak dijalur yang strategis yakni di Jalan Parangtritis km 6, Sewon, Bantul. Akan tetapi sekolah ini berada tidak dipinggir jalan namun sedikit masuk dalam perkampungan. Luas sekolah ini 10.455 $m^2$ , tanah yang digunakan adalah tanah milik pemerintah.

**B. Tema : Kondisi Fisik Sekolah**

Metode yang digunakan :

1. Dokumentasi

a. Dokumen sekolah tahun 2011/2012

| enis Ruang | umlah | kuran (m²) | Jenis ruang dengan kondisi | | | eteran gan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | usak ringan | usak sedang | usak berat | |
| 1. Ruang Kelas | 3 | X 7 | | | | |
| 2. Ruang Kelas | | 60 | | | | |
| 3. Perpustakaan | | 2 X 7 | | | | |
| 4. Lab. IPA Biologi | | 5 X 8 | | | | |
| Lab. IPA Fisika | | 5 X 8 | | | | aik |
| 5. Lab. Bahasa | | | | | | |
| 6. Lab. Komputer | | X 7 | | | | |
| 7. Ketrampilan | | 2 x 7 | | | | aik, untuk **R. Kelas** |
| 8. Kesenian | | | | | | |
| a. Gamelan | | | | | | amelan ada, belum ada |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ruang |
| b. Musik / Band | | X 3 | | | | aik |

Sumber: data sekolah

2. Observasi

a. Ruang Belajar (Kelas)

SMP Negeri 2 Sewon memiliki ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 8 kelas, kelas VIII sebanyak 8 kelas dan kelas IX sebanyak 8 kelas. Masing-masing telah memiliki fasilitas yang menunjang kelengkapan proses pembelajaran meliputi, meja, kursi, papan tulis dll.

b. Ruang Belajar Lain

Ruang belajar selain ruang kelas yang dimiliki SMP Negeri 2 Sewon meliputi 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium IPS, 1 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 1 ruang keterampilan, 1 ruang multimedia, 1 ruang kesenian, 1 ruang AVA, 1 ruang Agama Kristen/Katholik, 1 ruang terpadu, dan 1 ruang olahraga.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari 6 ruang antara lain ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru, ruang tamu, dan ruang komite sekolah.

d. Mushola

Mushola berfungsi sebagai tempat ibadah sholat seluruh warga SMP Negeri 2 Sewon yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanianbagi siswa dan guru.

e. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang BK, UKS, ruang PMR/Pramuka, ruang OSIS, koperasi, kantin, gudang, dapur, ruang reproduksi, 4 KM/WC guru, 13 KM/WC siswa, bangsal kendaraan, rumah penjaga, dan pos jaga yang seluruhnya memilki kondisi baik. Namun kebersihan lingkungan masih perlu diperhatikan dan ditingkatkan dalam proses merawat dan menjaga sekolah.

3. Refleksi

Dilihat dari dokumentasi dan hasil observasi maka dapat ditarik kesimpulan yakni SMP N 2 Sewon memiliki 23 ruang kelas, dengan pembagian 8 ruangan

untuk kelas VII, 8 ruangan untuk kelas VIII, dan 7 ruangan lagi untuk kelas IX dan 1 ruangan ketrampilan digunakan sebagai ruangan kelas. 23 kelas ini, kondisi yang layak untuk proses kegiatan pembelajaran sebanyak 21 ruangan dan sisanya termasuk dalam katagori ruangan yang rusak sedang. Selain itu ruang perpustakaan dan ruang laboratorium IPA biologi mengalami kerusakan ringan sedangkan ruang laboratorium komputer mengalami kerusakan sedang dan ruang laboratorium fisika, ruang AVA, ruang media, dan ruang kesenian musik termasuk dalam katagori baik. Di sekolah ini sudah terdapat gamelan namun ruangan khusus untuk menyimpan gamelan belum tersedia.

**C. Tema : Kondisi Non Fisik SMP N 2 Sewon**

1. Dokumentasi

a. Data Siswa empat tahun terakhir

| Th. Pelajaran | Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru) | Kelas VII | | Kelas VIII | | Kelas IX | | Jumlah (Kls. VII + VIII + IX) | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JmlSiswa | JumlahRombel | JmlSiswa | JumlahRombel | JmlSiswa | JumlahRombel | Siswa | Rombel | |
| 2008/2009 | 348 sw. | 216 | 6 | 218 | 6 | 237 | 6 | 671 | 18 | |
| 2009/2010 | 354 sw. | 216 | 6 | 216 | 6 | 237 | 6 | 669 | 18 | |
| 2010/2011 | 341 sw. | 214 | 8 | 215 | 8 | 210 | 8 | 639 | 24 | |
| 2011/2012 | 344 sw. | 213 | 8 | 214 | 8 | 206 | 8 | 633 | 24 | |
| 2012/2013 | 365 sw. | 217 | 8 | 212 | 8 | 209 | 8 | 638 | 24 | |

Sumber : Dokumen Sekolah

b. Data Guru

| Jumlah | Bagi SMP Negeri | Bagi SMP Swasta | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Guru Tetap (PNS/Yayasan | 39 0rang | - | |
| Guru Tidak tetap/Guru Bantu | 5 orang | - | |
| Guru PNS dipekerjakan | 4 orang | - | |

Sumber : Dokumen Sekolah

2. Observasi

Jumlah pengajar yang ada di SMP Negeri 2 Sewon yaitu 48 orang guru. Guru yang sudah diangkat tetap sebanyak 43 dan 5 orang pengajar yang masih honorer. Tingkatan pendidikan pengajar di SMP Negeri 2 Sewon mayoritas S1, 1 orang guru lulusan S2 dan 8 orang belum lulusan S1. Secara keseluruhan para guru yang mengajar mayoritas sudah sesuai dengan bidang yang diampu, tetapi ada 2 guru yang mengajar belum sesuai dengan bidang yang diampu.

Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing yang meliputi 6 orang pegawai Tata Usaha, 2 orang pegawai perpustakaan, 1 orang pegawai laboratorium IPA, 1 orang teknisi laboratorium komputer, 2 orang penjaga sekolah, 4 orang tukang kebun, dan 2 orang keamanan.

Di SMP Negeri 2 Sewon terdapat 24 rombongan belajar. Masing-masing terdiri dari 8 kelas untuk kelas VII, VIII, dan IX. Pada umumnya siswa berpenampilan rapi, sopan, dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Siswa yang diterima di SMP Negeri 2 Sewon mempunyai nilai minimal 24. Siswa lulusan SMP Negeri 2 Sewon mempunyai nilai rata-rata NUAN tiap mata pelajaran adalah bahasa Indonesia 7,94, Bahasa Inggris 6,41, matematika 6,78, IPA 6,32. Rata-rata jumlah NUAN 27,45.

3. Refleksi

Dilihat dari Dokumentasi dan Observasi jumlah siswa pada tahun 2012/2013 sebanyak 638 siswa yang terdiri dari 217 siswa kelas VII, 212 siswa kelas VIII, dan sebanyak 209 siswa kelas IX. Nilai rata-rata siswa yang masuk sekolah ini bekisar angka 24. Jumlah tenaga pendidik 48 orang guru. Guru yang sudah diangkat tetap sebanyak 43 dan 5 orang pengajar yang masih honorer.

**D. Tema : Kondisi Umum Kelas Penelitian**

1. Dokumentasi

Gambar 1. Kelas VIII A
Dokumen peneliti

2. Observasi

Kelas ini berada di lantai 2, yang mempunyai daya tampung 30 siswa. Namun pada kenyataanya kelas ini hanya diisi 27 siswa dengan 15 siswa putra dan 12 siswi putri. Kelas VIII A ini ruang kelasnya lumayan besar, namun dalam

penataanya kurang tertata dengan baik sehingga terkesan semrawut. Poster-poster pahlawan yang ada kurang banyak dan jam dinding yang tersedia tidak berfungsi.

Fasilitas kelas ini memiliki 1 *white board*, 1 penghapus, 1 papan absen, 1 buah meja-kursi guru, 14 meja siswa, 28 kursi siswa serta 1 buah kipas angin. Sehingga secara umum kelas ini sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran.

3. Refleksi

Kelas ini berada di lantai 2, yang mempunyai daya tampung 30 siswa. Namun pada kenyataanya kelas ini hanya diisi 27 siswa dengan 15 siswa putra dan 12 siswi putri. Kelas VIII A ini ruang kelasnya lumayan besar, namun dalam penataanya kurang tertata dengan baik sehingga terkesan semrawut. Poster-poster pahlawan yang ada kurang banyak dan jam dinding yang tersedia tidak berfungsi.

## E. Tema : Kreativitas siklus I

### 1. Observasi

#### a. Hasil observasi siklus I

| No | Indikator | Persentase (%) | Rata-Rata |
|---|---|---|---|
| 1. | sikap ingin tahu | 88.89 | 74.07 % |
| 2. | tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan | 92.59 | |
| 3. | berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain | 59.3 | |
| 4. | tidak mudah putus asa | 66.7 | |
| 5. | menghargai keindahan | 81.5 | |
| 6. | mempunyai rasa humor | 63 | |
| 7. | ingin mencari pengalaman-pengalaman baru | 70.4 | |
| 8. | dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain | 70.4 | |
| Kriteria keberhasilan kreativitas ≥ 76% | | | |

**b. Hasil obervasi kegiatann guru dalam pembelajaran**

| No. | Aspek yang diamati | Pelaksanaan | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pembukaan<br>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa | V | | |
| | b. Guru melakukan prensensi terhadap siswa | V | | |
| | c. Guru memberikan aprepsepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan | V | | |
| 2. | Kegiatan inti<br>a. Menjelaskan tentang sedikit materi pembelajaran | V | | Guru terlalu lama dalam memberikan materi. |
| | b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. | V | | |
| | c. Menfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. | **V** | | |
| | d. Membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang | **V** | | Terjadi kegaduhan dalam pembagian kelompok. |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | e. Mengarahkan pada masalah tertentu yang berhubungan dengan materi | V | | |
| | f. Membimbing siswa untuk menganalisis permasalahan | V | | |
| | g. Mendorong siswa untuk menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada | V | | |
| | h. Menyuruh siswa untuk menguji hipotesis dengan membuat kesimpulan | | | |
| | i. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit | V | | |
| | j. Guru bersama siswa bertanya-jawab, penyimpulan serta memberikan soal post-test | V | | |
| | k. Memberikan penghargaan terhadap kelompok yang aktif dan kreatif | V | | |
| | l. Memberikan post-test | V<br>V | | |
| 3. | Penutup<br>a. Memberikan tindak lanjut kepada siswa | V | | |
| | b. Mengakhiri pembelajaran | V | | |
| | c. Salam | | | |

**2. Tes**

Tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

| Nilai Tes | Frekuensi | Persentase (%) | Nilai Rata-Rata Kelas | Kriteria Keberhasilan |
|---|---|---|---|---|
| $< 75$ | 11 | 40.74 | 74.07 | Nilai siswa $\geq 75$ sebanyak 59.26% |
| $\geq 75$ | 16 | 59.26 | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Siswa yang hadir | 27 | | |

**3. Catatan Lapangan**

Pembelajaran IPS di kelas VIII A setiap hari jumat dimulai pukul 10.00-11.20, namun pada tanggal 18 Januari 2013 guru mempunyai kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan maka jam pembelajaran IPS di kelas VIII A di pindah dengan jadwal pembelajaran matematika sehingga pembelajaran IPS berlangsung pada pukul 07.00-08.20. Pada saat bel berbunyi yang menandakan bel tanda masuk sekolah dimulai, aktivitas di dalam kelas VIII A hanya terdapat 2 orang saja dan yang siswa yang lain latihan upacara, sehingga jam IPS yang digunakan untuk penelitian berkurang 10-15 menit.

Dalam membuka pembelajaran guru mengucapkan salam, dan dipimpin doa oleh ketua kelas dan guru melakukan presensi. Pada saat pengkondisisan kelas, siswa sudah dapat diatur. Proses pembelajaran berjalan lancar namun guru dalam menyampaikan materi terlalu lama sehingga waktu untuk berdiskusi menjadi berkurang.

Kegiatan siswa dalam diterapkanya model pembelajaran masalah cenderung cuek dan kurang berpartisipasi. Kegiatan kelompok yang ada hanya dikerjakan oleh beberapa anggota kelompok saja. Kreativitas dalam menciptakan solusi juga belum terlihat.

**4. Refleksi**

Dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini kreativitas siswa masih rendah, dalam hal ini indikator yang paling rendah yakni memiliki rasa humor. Guru dalam menyampaikan materi kurang bisa mengoptimalkan waktu, sehinggga waktu untuk berdiskusi menjadi kurang. Siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ini cenderung cuek.

## F. Tema : Kreativitas siklus II

### 1. Observasi

a. Hasil observasi kreativitas siswa siklus II

| No | Indikator | Persentase (%) | Rata-Rata |
|---|---|---|---|
| 1. | sikap ingin tahu | 96.3 | 77.31 % |
| 2. | tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan | 92.59 | |
| 3. | berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain | 59.3 | |
| 4. | tidak mudah putus asa | 74.1 | |
| 5. | menghargai keindahan | 59.3 | |
| 6. | mempunyai rasa humor | 77.8 | |
| 7. | ingin mencari pengalaman-pengalaman baru | 81.5 | |
| 8. | dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain | 77.8 | |
| Kriteria keberhasilan keterampilan berkreativitas $\geq 76\%$ | | | |

b. Hasil Observasi langkah-langkah pembelajaran oleh guru

| No. | Aspek yang diamati | Pelaksanaan | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pembukaan<br>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa | V | | |
| | b. Guru melakukan prensensi terhadap siswa | V | | |
| | c. Guru memberikan aprepsepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan | V | | Siswa terlihat belum siap dalam menerima pembelajaran |
| 2. | Kegiatan inti<br>a. Menjelaskan tentang sedikit materi pembelajaran | V | | Saat menjelaskan materi, guru hanya terpusat ditengah atau di depan kelas |
| | b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. | V | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | c. Menfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. | **V** | | Guru melakukan tanya jawab dengan siswa |
| | d. Membagi kelas menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5-6 orang | **V** | | |
| | e. Mengarahkan pada masalah tertentu yang berhubungan dengan materi | **V** | | |
| | f. Membimbing siswa untuk menganalisis permasalahan | **V** | | |
| | g. Mendorong siswa untuk menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada<br>h. Menyuruh siswa untuk menguji hipotesis dengan membuat kesimpulan | **V**<br>**V** | | |
| | i. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit | **V** | | |
| | j. Guru bersama siswa bertanya-jawab, penyimpulan serta memberikan soal post-test | **V** | | |
| | k. Memberikan penghargaan terhadap kelompok yang aktif dan kreatif | **V** | | |
| | l. Memberikan post-test | **V** | | |
| 3. | Penutup<br>a.Memberikan tindak lanjut kepada siswa | **V** | | |
| | b.Mengakhiri pembelajaran | **V** | | |
| | c. Salam | **V** | | |

**2. Tes**

Tes berupa soal pilihan ganda berjumlah 10.

| Nilai Tes | Frekuensi | Persentase (%) | Nilai Rata-Rata Kelas | Kriteria Keberhasilan |
|---|---|---|---|---|
| <75 | 5 | 18.52 | 77.31 | Nilai siswa ≥75 sebanyak 81.48% |
| ≥75 | 22 | 81.48 | | |
| Jumlah Siswa yang hadir | 27 | | | |

**3. Catatan Lapangan**

Pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Januari 2013, Pukul 10.00-11.20. kegiatan pembelajaran pada siklus II ini guru membuka pembelajaran dengan salam, doa dipimpin oleh ketua kelas dan guru melakukan presensi. Dalam menyampiakan materi pembelajaran guru hanya berada di tengah atau di depan kelas saja, sehingga siswa yang dibelakang merasa kurang diperhatikan dan cenderung siswa tersebut ramai dengan teman sebangkunya.

Kondisi siswa pada saat pembelajaran IPS ini sulit untuk diatur, mereka merasa gerah karena sehabis melakukan pembelajaran olahraga. Namun siswa yang duduk di depan sudah mulai berpartisipasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru walaupun siswa tersebut menjawab dengan gaya bercanda.

Dalam mengerjakan soal kelompok, pembagian untuk menyelesaikan pertanyaan dari artikel sudah terlihat, dan siswa mulai cenderung berpartisipasi aktif dan meyelesaikan soal dengan kreatif. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningakatan.

**4. Refleksi**

Dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah siklus II ini rata-rata indikator kreativitas mengalami peningkatan. Pada siklus I indikator mempunyai rasa humor merupakan indikator yang paling rendah dilakukan siswa menjadi naik dibandingkan indikator yang lainnya. Namun indikator menghargai keindahan justru mengalami penurunan. Dalam menyampaikan

materi guru telah bisa mengoptimalkan waktu, namun dalam menyampaikannya hanya terpusat di tengah atau di depan kelas saja.

**G. Tema : Kreativitas siswa siklus III**

**1. Observasi**

a. Hasil Observasi kreativitas siswa

| No | Indikator | Persentase (%) | Rata-Rata |
|---|---|---|---|
| 1. | sikap ingin tahu | 96.3 | 89.35 % |
| 2. | tertarik terhadap tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan | 92.6 | |
| 3. | berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain | 88.9 | |
| 4. | tidak mudah putus asa | 96 | |
| 5. | menghargai keindahan | 88.9 | |
| 6. | mempunyai rasa humor | 85.2 | |
| 7. | ingin mencari pengalaman-pengalaman baru | 74 | |
| 8. | dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain | 92.6 | |
| Kriteria keberhasilan kreativitas ≥ 76% | | | |

b. Hasil Observasi langkah-langkah pembelajaran oleh guru

| No. | Aspek yang diamati | Pelaksanaan | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pembukaan<br>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa | V | | |
| | b. Guru melakukan prensensi terhadap siswa | V | | |
| | c. Guru memberikan aprepsepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan diajarkan | V | | . |
| 2. | Kegiatan inti<br>a. Menjelaskan tentang sedikit materi pembelajaran | V | | |
| | b. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan | V | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | pembelajaran. | | | |
| | c. Menfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya. | **V** | | Guru melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa. |
| | d. Mengarahkan pada masalah tertentu yang berhubungan dengan materi | **V** | | |
| | e. Membimbing siswa untuk menganalisis permasalahan | **V** | | |
| | f. Mendorong siswa untuk menyempurnakan permasalahan berdasarkan informasi dan data yang ada | **V** | | |
| | g. Menyuruh siswa untuk menguji hipotesis dengan membuat kesimpulan | **V** | | |
| | h. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil penemuannya. Masing-masing kelompok diberi waktu 5 menit | **V** | | |
| | i. Guru bersama siswa bertanya-jawab, penyimpulan serta memberikan soal post-test | **V** | | |
| | j. Memberikan penghargaan terhadap kelompok yang aktif dan kreatif | **V** | | |
| | k. Memberikan post-test | **V** | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3. | Penutup<br>a. memberikan tindak lanjut kepada siswa | **V** | | |
| | b.mengakhiri pembelajaran | **V** | | |
| | c. salam | **V** | | |

**2. Tes**

Tes ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda.

| Nilai Tes | Frekuensi | Persentase (%) | Nilai Rata-Rata Kelas | Kriteria Keberhasilan |
|---|---|---|---|---|
| <75 | 0 | 0 | 89.35 | Nilai siswa ≥75 sebanyak 89.35 % |
| ≥75 | 27 | 100 | | |
| Jumlah Siswa yang hadir | 27 | | | |

**3. Catatan Lapangan**

Pembelajaran pada siklus III ini dilakukan pada hari Jumat, tanggal 28 Januari 2013, kegiatan pembelajaran ini dibuka dengan salam, doa dan presensi. Pada pukul 10.00-11.20, pukul tersebut menandakan jam pembelajaran ke 5 dan ke 6 atau jam terakhir, sehingga siswa kurang berkonstrasi.

Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah dapat mengoptimalkan waktu dan tidak hanya berpusat di tengah atau di depan kelas saja. Dalam menyampaikan materi guru menyisipkan pembelajaran karakter. Namun dalam pengkondisian siswa guru kewalahan karena mereka sulit diatur.

Pada saat melakukan diskusi, siswa sudah tidak segan-segan lagi untuk mengeluarkan pendapat, sehingga seluruh anggota sudah berpartisipasi aktif.

Secara keseluruhan pembelajaran pada siklus III ini berjalan lancar dan mengalami peningkatan.

**4. Refleksi**

Siklus III ini mengalami peningkatan di lihat dari lembar observasi kreativitas siswa yang mengalami perubahan disetiap indikatornya, hasil tes belajar siswa telah mengalami ketuntasan minimal sebanyak 27 siswa, hal tersebut menandakan nilai siswa lebih dari 75. Guru dalam menyampaikan materi tidak terpaku di depan atau di tengah kelas saja.

Lampiran 19

# Dokumentasi

**Gambar 1. Guru dalam penyampaian materi**

**Gambar 2. Kegiatan siswa dalam pembagian kelompok**

**Gambar 3. Guru membimbing siswa dalam penyelesaian masalah**

**Gambar 4. Siswa melakukan presentasi**

**Gambar 5. Pembagian reward**

**Gambar 6. Guru memberi rambu-rambu dalam mengerjakan post-test**

Lampiran 20

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
**SEKRETARIAT DAERAH**
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/164/V/1/2013

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Membaca Surat | : | Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY | Nomor | : | 39/UN.34.14/PL/2013 |
| Tanggal | : | 08 Januari 2013 | Perihal | : | Permohonan Ijin Penelitian |

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Nama | : | KHOLISHOTUL LAILI | NIP/NIM | : | 09416244002 |
| Alamat | : | Karangmalang Yogyakarta | | | |
| Judul | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII A TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMP N 2 SEWON | | | |
| Lokasi | : | - Kec. SEWON, Kota/Kab. BANTUL | | | |
| Waktu | : | 08 Januari 2013 s/d 08 April 2013 | | | |

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 08 Januari 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendrik Susilowati, SH
NIP. 18[illegible]20 198503 2 003

Tembusan :
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / 44**

**Menunjuk Surat** : Dari : **Sekretariat Daerah DIY** **Nomor :070/164/V/1/2013**

Tanggal : 08 Januari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** :

a. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
b. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada** :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **KHOLISHOTUL LAILI** |
| P.Tinggi/Alamat | : | **UNY, Karangmalang YOGYAKARTA** |
| NIP/NIM/No. KTP | : | **09416244002** |
| Tema/Judul Kegiatan | : | **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS KELAS VIII A TAHUN AJARAN 2012/2013 DI SMP N 2 SEWON** |
| Lokasi | : | **SMP N 2 Sewon** |
| Waktu | : | Mulai Tanggal : 08 Januari 2013 s/d 08 April 2013 |
| Jumlah Personil | : | |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapakan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perudangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewat-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 09 Januari 2013

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Kasubbag Umum

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BAPPEDA

Elis Rahmati, SIP MPA
NIP. 19690129 199503 2 003

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dinas Pddkn Dasar Kab. Bantul
4. Ka. SMP N 2 Sewon
5. Yang bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN
SMP N 2 SEWON
Jalan.Parangtritis km 6, Sewon, Bantul

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Amanat, S.Pd |
| NIP | : 19550504 197512 1 0003 |
| Jabatan | : Wakil Kepala Sekolah |

Menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Kholishotul laili |
| NIM | : 09416244002 |
| Pendidikan | : UNY |
| Program Studi | : Pendidikan IPS |

Telah melaksanakan penetian di SMP N 2 SEWON dengan judul " Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII A Tahun Ajaran 2012/2013 Di SMP N 2 SEWON" dari tanggal 18 Januari s.d 25 Januari 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagiamana mestinya.

Bantul, 25 Febuari 2013
Plh. Kepala Sekolah,

Amanat, S.Pd
NIP.19550504 197512 1 0003

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**
*Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Pesw. 249 (Subdik. FIS)*

Nomor : 39 /UN.34.14/PL/2013
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 JAN 2013

Yth.
**Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogykarta**
**Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Prop. DIY**

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

| | |
|---|---|
| Nama/ NIM | : **Kholishotul Laili/09416244002** |
| Pekerjaan | : Mahasiswa |
| Jurusan | : Pendidikan IPS FIS UNY |
| Alamat | : Kampus Karangmalang Yogyakarta. |

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| Waktu | : Bulan Januari 2013 s/d selesai |
| Lokasi | : SMP N 2 Sewon |
| Tujuan/maksud | : Penulisan Tugas Akhir Skripsi |
| Judul | : **"Penerapan Model Pembelajaran Berbasis** Masalah **untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran IPS** Kela **VIII A Tahun Ajaran 2012/2013 di SMP N 2 Sewon"** |

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. [illegible] Sudrajat, M.Ag.
NIP. [illegible]321 198903 1 001

Tembusan :
1. Kepala Bappeda Kab. Bantul
2. Kepala DISDIKPORA Kab. Bantul
3. Kepala UPT Pendidikan Kec. Sewon
4. Kepala SMP Negeri 2 Sewon
5. Mahasiswa Ybs
6. Arsip